

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



PENGEMBANGAN GALERI NASIONAL INDONESIA

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR

Disusun Oleh:

AKHMAD BAHAAUDIN 41211120044

SEMESTER GANJILTAHUN AKADEMIK 2013 – 2014

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN DESAIN
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2014**

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Akhmad Bahaaudin
2. NIM : 41211120044
3. Judul PAA : PENGEMBANGAN GALERI NASIONAL INDONESIA

Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta,
Mengesahkan,

Pembimbing:



Danto Sukmajati, ST, M.Sc.

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir:



Danto Sukmajati, ST, M.Sc.

Ketua Program Studi:



Ir. Joni Hardi, MT.

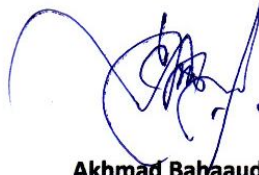
PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Akhmad Bahaaudin
2. NIM : 41211120044
3. Judul PAA : PENGEMBANGAN GALERI NASIONAL INDONESIA

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, Februari 2014,



Akhmad Bahaaudin

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
PENGANTAR	x
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Sejarah Bangunan Galeri Nasional	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.3.1 Maksud.....	4
1.3.2 Tujuan	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Metode Pembahasan	5
1.5.1 Studi Pustaka	5
1.5.2 Studi Banding.....	6
1.6 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II STUDI PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Deskripsi Galeri	7

2.2.1	Pengertian	7
2.2.2	Tugas dan Fungsi Galeri	8
2.3	Kebutuhan dan Tuntutan Desain	8
2.3.1	Bangunan GNI.....	8
2.3.2	Kawasan Pengembangan Kebudayaan Nasional.....	9
2.4	Peta Lokasi Pengembangan.....	10
2.5	Sistem Sirkulasi	10
2.6	Tinjauan Terhadap Tapak	11
2.7	Studi Banding	12
2.7.1	Gedung Palma Tower.....	12
2.7.2	Sistem Pendingin Udara.....	14
2.7.3	Double Glass Low-E.....	14
BAB III ANALISA		16
3.1	Analisa Kegiatan	16
3.1.1	Analisa Pelaku dan Jenis Kegiatan	16
3.1.2	Analisa Alur dan Pelaku Kegiatan	18
3.1.3	Transformasi R. Publik – Semi Privat - Privat	21
3.2	Analisa Kegiatan Ruang	21
3.2.1	Area Komersil	21
3.2.2	Plaza Kontemporer	21
3.2.3	Gedung Seminar	22
3.2.4	Gedung Pameran	22

3.2.5 Gedung Theater	22
3.3 Inventarisasi Kebutuhan Ruang	23
3.4 Analisa Tapak	25
3.4.1 Analisa Lingkungan	25
3.4.2 Analisa View	26
3.4.3 Analisa Kebisingan	27
3.4.4 Analisa Cahaya Alami	28
3.4.5 Analisa Zoning	29
3.5 Analisa Bangunan.....	29
3.5.1 Bentuk Massa Bangunan.....	29
3.5.2 Analisa Struktur Bangunan.....	30
BAB IV KONSEP.....	35
4.1 Konsep Tapak dan Ruang Luar	35
4.2 Pandangan Para Ahli	35
4.3 Keterkaitan Arsitektur Kontekstual Dalam Desain	38
4.4 Konsep Massa Bangunan.....	40
4.5 Konsep Sirkulasi	41
4.6 Konsep Struktur	42
4.7 Konsep Bahan Hemat Energi	42
4.8 Konsep Tata Udara	43
DAFTAR PUSTAKA	xiv

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Peta Lokasi Pengembangan.....	10
2.2	Tampak Depan.....	12
2.3	Bangunan Cagar Budaya	12
2.4	Gedung Kementrian	12
2.5	Kawasan Monas.....	12
2.6	Gedung Palma Tower	13
2.7	Sistem Pendingin	14
2.8	Double Glass	14
3.1	Flow Chart Kegiatan Pengelola.....	18
3.2	Flow Chart Kegiatan Peserta	19
3.3	Flow Chart Kegiatan Pengunjung.....	20
3.4	Trasformasi Zona Kawasan.....	21
3.5	Peta Kawasan Lingkungan.....	25
3.6	Usulan Zona Kawasan	25
3.7	Analisa View Lingkungan.....	26
3.8	Analisa Kebisingan	27
3.9	Analisa Cagar Alami.....	27
3.10	Ilustrasi Taman.....	30
3.11	Ilustrasi Plaza	30
3.12	Ilustrasi Out Door Theater.....	30

3.13	Ilustrasi Water Front	31
3.14	Pondasi Dangkal.....	31
3.15	Bored File.....	33
4.1	Desain Kawasan	38
4.2	Desain Plaza.....	39
4.3	Desain Out Door Theater	39
4.4	Transformasi Bentuk.....	40
4.5	Trasformasi Kubah	41
4.6	Soldier File	42
4.7	Doble Glass Low-E.....	43

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tabel Trasformasi Keb. Ruang	24
3.2	Tabel Perbandingan Sistem Struktur	33

PENGANTAR

Perkembangan sebuah kota sering ditandai dengan munculnya sebuah fisik bangunan baru. Bangunan yang bertujuan untuk menjadi sebuah ikon dan menjadi sebuah sejarah dari perkembangan kota tersebut. Permasalahan muncul apabila perkembangan kota telah menghabiskan lahan kosong yang tersedia. Bahkan, pembangunan sering kali mengancam bangunan yang telah berdiri sebelumnya, baik berupa bangunan publik maupun bangunan yang menjadi catatan sejarah dari kota tersebut. Bangunan baru sering berdiri di dekat bangunan sejarah, dan tak jarang juga berada di kompleks bangunan bersejarah. Bangunan-bangunan sejarah harus dielihara dan dijaga keberadaannya karena menyimpan sejarah dan menyertai berdirinya atau berkembangnya sebuah kota.

Banyak contoh diberbagai belahan dunia dalam menghadirkan sebuah bangunan baru tanpa mengusik bangunan sejarah yang masih berdiri. Bahkan berdampingan, ataupun menghadirkan sebuah bangunan baru dalam sebuah kompleks bangunan bersejarah yang bertujuan untuk memperindah dan membuat daya tarik dari sebuah objek tanpa mengusik bangunan yang telah ada. Dalam Perancangan Arsitektur Akhir 70 dengan Judul Pengembangan Galeri Nasional Indonesia ini, di tuntut untuk membuat desain bangunan dalam sebuah kawasan bangunan bersejarah, tanpa merubah atau bahkan menghilangkan bangunan yang telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya. Bangunan baru harus dapat mengelaborasi aturan ketatakotaan, bangunan cagar budaya, program kegiatan (saat ini dan masa depan) kedalam tata bangunan dan kawasan GNI.

Laporan Perancangan Arsitektur Akhir 70 ini berisi tentang perkembangan sejarah dari sebuah objek perancangan, tujuan, analisa dan konsep sehingga menghasilkan produk arsitektur. Mengungkapkan keterikatan-keterikatan bangunan sekitarnya dalam mempengaruhi pengembangan Kawasan Galeri Nasional Indonesia. Dalam pengembangan kawasan Galeri Nasional Indonesia harus dapat menciptakan keselarasan/keharmonisan terhadap bangunan existing

yang saat ini berfungsi sebagai tempat pameran dan pertemuan. Bangunan yang memiliki linkage terhadap kawasan sekitarnya.

Dengan adanya laporan pengembangan kawasan Galeri Nasional Indonesia ini, diharapkan mampu menjelaskan proses terjadinya desain sebuah bangunan.

Akhirnya, segala kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk penyempurnaan isi laporan ini, maupun hasil perancangan akan kami terima dan sambut dengan segala kerendahan hati. Tentunya untuk menciptakan sebuah ide ide yang lebih segar, kreatif dan inovatif.

Jakarta, Februari 2014

Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dan perancangan arsitektur akhir 70 yang berjudul **Pengembangan Kawasan Galeri Nasional Indonesia**. Laporan Perancangan ini disusun untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik program studi Teknik Arsitektur Universitas Mercubuana, Jakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan perancangan ini masih jauh dari tingkat sempurna, baik dari segi materi, penyajian, maupun bahasa. Oleh karena itu kami mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun bagi kesempurnaan laporan perancangan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta (**Ibunda Jauhariyah**) dan (**Ayahanda Abrori**) yang selalu memberikan kebaikan disetiap doa dan kasih sayangnya, dukungan moril dan materil serta motivasi kepada penulis untuk memperoleh hasil terbaik dalam menyelesaikan laporan perancangan ini. **Mela Suwita** yang selalu mendampingi dan memberikan dorongan semangat selama proses studio PAA 70.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan masa studi di Universitas Mercubuana Jakarta, yaitu:

1. Ir. joni Hardi, MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Mercubuana.
2. Bapak Danto Sukmajati, ST, MSc. selaku dosen koordinator serta pembimbing Perancangan Arsitektur Akhir 70 yang telah memberikan pengarahan terhadap laporan dan proses desain Kawasan Galeri Nasional Indonesia.
3. Seluruh Dosen dan karyawan di Universitas Mercubuana Terima kasih atas seluruh ilmu dan dukungan yang telah diberikan pada penulis.

4. Semua teman-teman yang selalu memberikan dukungan, saran dan inspirasi dalam proses perancangan ini.
5. Galeri Nasional Indonesia yang telah memberikan data data pendukung dalam penyelesaian penulisan laporan perancangan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan perancangan ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Kiranya ALLAH SWT, yang dapat membalas amal kebaikan dan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, Amin.

Jakarta, Februari 2014

Penulis

Akhmad Bahaudin